

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini telah diperoleh gambaran tentang Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman terhadap Ny. K pada Kasus Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tanggal 31 Oktober – 04 November 2022.

1. Pengkajian

Ny. K berusia 58 Tahun berperan sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh, dan pendidik anak-anak, pelindung keluarga dan juga sebagai anggota masyarakat kelompok sosial. Tinggal dengan anggota keluarga yang berjumlah 3 orang yang termasuk keluarga inti. Tahapan perkembangan keluarga dengan anak usia dewasa. Keluhan utama pada Ny. K yaitu merasakan nyeri pada kaki dan bengkak. Klien mengatakan nyeri bertambah parah ketika saat beraktifitas lama seperti jalan jauh, nyeri berkurang saat beristirahat, nyeri seperti di tusuk jarum, nyeri pada kaki bagian ibu jari kaki, nyeri menyebar pada punggung kaki, skala nyeri 5 (0-10). Berdasarkan jenis dan bentuk nyeri yang dikatakan pada pasien termasuk nyeri akut karena nyeri yang dirasakan kurang dari tiga bulan. Kadar asam urat yaitu 9,2 mg/dl.

2. Diagnosa Keperawatan

Prioritas diagnosa keperawatan adalah nyeri akut dengan skor (5) sifat masalah aktual, mudah, tinggi, segera. Prioritas kedua Gangguan Mobilitas fisik dengan skor (3 2/3), sifat masalah aktual, sebagian, sedang, segera. Prioritas ketiga defisit pengetahuan dengan skor (3 1/2) sifat masalah, aktual, rendah, segera.

3. Perencanaan keperawatan

TUM : nyeri menurun dalam 4 kali kunjungan, dengan tercapai tugas keluarga sebagai berikut:

- a. TUK 1 : keluarga mampu mengenal masalah
intervensi : edukasi proses penyakit.

- b. TUK 2 : keluarga mampu mengambil keputusan
Intervensi : promosi dukungan
 - c. TUK 3 : keluarga mampu merawat
Intervensi : manajemen nyeri
 - d. TUK 4: keluarga mampu memelihara kesehatan
Intervensi : edukasi diet
 - e. TUK 5 : keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan
Intervensi : rujukan kelayanan masyarakat.
4. Implementasi
- TUK 1 yaitu penkes mengenai proses Penyakit, dan melakukan TUK 2 yaitu berdiskusi dengan anggota keluarga mengenai dukungan keluarga, TUK 3 mengajarkan teknik nonfarmakologik dengan tarik nafas dalam dan terapi komplementer kompres hangat jahe. Jahe bisa mengurangi nyeri karena terdapat senyawa gingerol dan shogoalb yaitu senyawa panas dan pedas pada jahe yang memiliki sifat anti inflamasi non steroid (Rahmawati & Rejeki, 2022) dan edukasi cara membuat rebusan daun salam, TUK 4 dengan dengan menginformasikan kepada klien tentang makanan yang diperbolehkan dan dilarang dan pada TUK 5 dengan memberi informasi kepada klien dan keluarga pentingnya penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan.
5. Evaluasi
- 5 fungsi keluarga yaitu pada TUK 1 sampai dengan TUK 5 tercapai, pencapaian tujuan telah tercapai yaitu pada saat terapi komplementer rebusan daun salam dan kompres hangat jahe, nyeri menurun dibuktikan dengan penurunan skala nyeri yang semula 5 menjadi 2 dan kadar asam urat menurun namun belum mencapai batas normal yang semula 9,2 mg/dl menjadi 7,2 mg/dl.

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan pihak tenaga kesehatan Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara dapat lebih meningkatkan dalam pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga khususnya pada kasus *Gout Arthritis*.

2. Bagi Institusi Program Studi D III Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi menyediakan fasilitas perpustakaan buku yang lebih lengkap lagi khususnya tentang *gout arthritis* dengan terbitan terbaru agar dapat membantu mahasiswa dalam mencari referensi untuk menjadi dasar dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.